

PENGARUH METODE *SOMATIC AUDITORY VISUAL INTELLECTUAL* (SAVI) TERHADAP HASIL BELAJAR SKI

Dyah Nahdotun Nisa¹, Santi Lisnawati²

dyahnnisa@gmail.com

Universitas Ibnu Khaldun^{1,2}

Abstract

The History of Islamic Culture is one of the subjects on Islamic Senior High School which discusses cultural events and relics based on divine values. This research aims to determine the effect of the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) method on student learning outcomes in The History of Islamic Culture subject. The research method used in this study is a quasi experimental method. The sample in this study was class X students at MAN 2 Bogor. Data collection techniques used are tests and non-tests. The instruments in this study were cognitive test instruments totaling 20 and non-affective test instruments totaling 15. The results of the study through the Independent Sample T Test showed that there was a significant influence between the Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) methods on learning outcomes students on The History of Islamic Culture subject both on cognitive and affective aspects. The test shows a significance value that is equal to Sig. (2-tailed) 0,000 < 0.05 on cognitive aspects and Sig. (2-tailed) 0,000 < 0.05 on the affective aspect.

Keywords: *Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) method, learning outcome, History of Islamic Culture*

Abstrak

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran di tingkat Madrasah Aliyah yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa serta peninggalan-peninggalan kebudayaan yang didasari atas nilai-nilai ketuhanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen quasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di MAN 2 Kota Bogor. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan non-tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen tes kognitif yang berjumlah 20 serta instrumen non-tes afektif yang berjumlah 15. Hasil penelitian melalui uji *Independent Sample T Test* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI baik pada aspek kognitif maupun afektif. Uji tersebut menunjukkan nilai signifikansi yakni sebesar Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 pada aspek kognitif dan Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 pada aspek afektif.

Kata Kunci: metode *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI), hasil belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

PENDAHULUAN

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan bagian pendidikan Islam yang berusaha mengkaji mengenai asal mula, peran serta perkembangan kebudayaan, juga mengkaji tentang pelaku-pelaku sejarah yang memiliki peran penting pada peristiwa yang terjadi di masa lalu tersebut (Nurjannah, 2016). Muhaimin dalam Sofi (2016) juga menambahkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam sebagai kajian yang mengandung perkembangan perjalanan hidup manusia dalam bersyariah dan berakhlak demi mengembangkan sistem kehidupan yang berlandaskan akidah. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan peristiwa yang diabadikan menjadi suatu kebudayaan yang meninggalkan berbagai macam sistem kehidupan sebagai bukti sejarah (Zubaidah, 2016).

Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan salah satu subyek pembelajaran dalam lembaga-lembaga pendidikan keislaman memiliki tujuan-tujuan yang perlu dicapai. Diantara tujuan tersebut adalah agar peserta didik dapat memahami peristiwa sejarah, agar peserta didik dapat memiliki wawasan sejarah, dan agar peserta didik dapat memiliki kesadaran bersejarah (Hanafi, 2012). Sementara itu Al-Buthy (2010) menyebutkan bahwa tujuan mempelajari sejarah adalah agar kita dapat memahami nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa sejarah yang dimaksud. Rohman & Hairudin menyatakan bahwa tujuan dari pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai salah satu anak dari pendidikan Islam adalah agar terwujudnya nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik (2018)

Pada kenyataannya di lapangan, baik peserta didik maupun guru Sejarah Kebudayaan Islam mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran ini. Pitasari (2018) melalui penelitiannya menyebutkan bahwa dalam pembelajaran SKI ditemukan beberapa kendala yang dialami oleh peserta didik selama melakukan kegiatan belajar SKI. Diantara kendala belajar tersebut adalah sulitnya peserta didik menghafal nama tokoh, tahun, dan tempat bersejarah. Kemudian peserta didik juga seringkali mengalami kejenuhan dalam melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, kendala lain yang dialami peserta didik selama kegiatan belajar SKI itu berlangsung adalah kurangnya konsentrasi selama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu berlangsung.

Kesulitan-kesulitan belajar pada subyek SKI ini nantinya akan berdampak pada hasil evaluasi belajar peserta didik setelah upaya belajar tersebut dilakukan. Hasil belajar yang mestinya dapat dicapai secara maksimal ini justru terhambat akibat hal-hal yang padahal bisa dihindari serta dihilangkan.

Lisnawati & Siregar (2018) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu ukuran keberhasilan pendidikan yang bukan saja terkait pengetahuan, namun yang juga jauh lebih penting adalah terkait sikap serta keterampilan peserta didik. Purwanto (2013) juga menekankan bahwa penilaian hasil belajar ini bukan hanya fokus pada ranah kognitif peserta didik saja. Namun lebih dari itu, penilaian hasil belajar pun perlu memperhatikan aspek *performance* atau aplikasi yang biasa disebut aspek psikomotorik. Selain itu, penilaian hasil belajar pun perlu memperhatikan aspek afektif yang di dalamnya menyangkut sikap serta internalisasi nilai-nilai yang perlu dibina dan ditanamkan melalui mata pelajaran yang dilalui. Sehingga dalam hal ini Afandi (2013) membagi hasil belajar ke dalam tiga kemampuan yakni kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan niat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor).

Pada dasarnya, konsep belajar SKI sama dengan konsep belajar mata pelajaran lain. Afandi (2013) menyatakan bahwa belajar adalah interaksi yang coba dibangun oleh guru bersama dengan peserta didik yang dapat dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kegiatan belajar ini dilakukan bersama secara sadar juga direncanakan dengan baik agar kemampuan peserta didik dapat meningkat. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut agar sesuai dengan defnisi belajar yang dimaksud, maka dalam melakukan pembelajaran diperlukanlah panca indra yang dapat menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran (Asra, 2015). Panca indera ini dimanfaatkan dengan tujuan melibatkan peserta didik secara langsung sehingga mereka dapat belajar secara aktif terlibat. Hal ini dilakukan dengan konsep dasar peserta didik yang bukan hanya berperan sebagai obyek pendidikan, tetapi juga sebagai subyek pendidikan. Hal inilah yang menurut Hidayat dkk (2020) dapat menuntut peserta didik agar belajar aktif dan lebih baik lagi mengembangkan kreatifitasnya dalam mengembangkan materi yang telah disampaikan.

Meier (2004) dalam bukunya menuliskan bahwa pembelajaran-pembelajaran yang tidak melibatkan kerja fisik dan panca indera yang dimiliki, cenderung tidak efektif. Ketidakefektifan ini dilihat dari proses pembelajaran pasif yang memaksa peserta didik untuk diam, duduk manis, dan hanya mendengarkan materi. Pembelajaran seperti ini biasa kita kenal dengan pembelajaran konvensional, yakni pembelajaran yang berpusat pada guru dan mengabaikan aspek panca indera. Untuk mewujudkan pembelajaran dengan melibatkan panca indera serta intelektual peserta didik, guru dapat menerapkan metode *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) sebagai salah satu solusi.

Russel (2011) menyatakan bahwa *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) ini merupakan cara belajar yang mendorong peserta didik untuk memaksimalkan proses belajar dengan cara menghargai kebutuhan setiap individu yang berbeda. Sejalan dengan hal itu, Tyas (2014) menambahkan bahwa metode *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) merupakan metode yang condong pada aliran kognitif modern. Aliran kognitif modern ini berpendapat bahwa suatu pembelajaran akan dikatakan baik apabila pembelajaran tersebut melibatkan emosi, seluruh anggota badan, seluruh panca indera, serta pendalaman yang dilakukan terhadap diri sendiri. Aliran ini juga menyatakan bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menghargai semua gaya belajar.

Sejalan dengan itu Rose (2007) dalam bukunya *Super Accelerated Learning* ikut memberikan solusi-solusi mengenai pembelajaran agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan ingatannya. Salah satu kiat-kiat itu adalah mengembangkan ketajaman alat indera. Pembelajaran yang menerapkan metode *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) dapat mencapai keberhasilan yang lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang mengandalkan system ceramah konvensional. Pembelajaran yang dilakukan dengan duduk manis serta hanya mendengarkan materi tidak begitu efektif dilakukan (Meier, 2004)

Beberapa penelitian berhasil memberi bukti bahwa cara belajar menggunakan metode *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Diantara penelitian tersebut adalah yang dilakukan oleh Kusumawati dan Gunansyah (2014), Darman (2014), serta Alfiyani

(2015) yang ketiga penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar peserta didik. Namun, dari penelitian-penelitian yang telah disebutkan tersebut, belum ada penelitian yang mengangkat tema mengenai pengaruh metode *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang serupa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara metode *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kota Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bogor. Penelitian ini dilaksanakan di lapangan pada bulan Februari.

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen quasi. Adapun dalam penelitian ini dilakukan menggunakan dua kelompok yang diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen dengan menggunakan metode *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI), sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional.

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di MAN 2 Kota Bogor yang berjumlah 391 peserta didik. Adapun sampel yang digunakan adalah adalah peserta didik kelas X MIPA 6 dan X MIPA 7 yang masing-masing berjumlah 34 peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang yang peneliti gunakan berupa tes dan non-tes. Teknik pengumpulan data berupa tes digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif. Adapun instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda. Sementara itu, teknik pengumpulan data berupa non-tes digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada aspek afektif. Jenis pengumpulan data non-tes yang dilakukan adalah berupa skala likert.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Independent Sample T-Test*. Uji *Independent Sample T-Test* ini dilakukan melalui

bantuan program spss 22.0 for windows. Adapun hipotesis penelitian melalui uji *Independent Sample T-Test* adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, apabila nilai Sig. (*2-tailed*) < 0,05

Ho diterima, apabila nilai Sig. (*2-tailed*) > 0,05

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian eksperimen quasi yang dilakukan peneliti, diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik pada post-test aspek kognitif di kelas kontrol dengan metode konvensional adalah sebesar 66,91, sementara itu rata-rata hasil belajar peserta didik pada post-test aspek kognitif di kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI)* adalah sebesar 80,41.

Tabel 1.1

Deskripsi Statistika Hasil Belajar Kognitif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	34	13	53	32,50	12,809
Post-Test Eksperimen	34	60	100	80,41	13,090
Pre-Test Kontrol	34	13	53	34,12	12,601
Post-Test Kontrol	34	47	87	66,91	13,007
Valid N (listwise)	34				

Kemudian, hasil belajar *post-test* afektif yang diperoleh peserta didik setelah diberikan perlakuan yang berbeda yakni sebesar 85,38 pada kelas kontrol (konvensional) dan sebesar 92,65 pada kelas eksperimen (SAVI).

Tabel 1.2

Deskripsi Statistika Hasil Belajar Afektif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	34	75	85	80,00	3,482
Post-Test Eksperimen	34	87	98	92,65	3,741
Pre-Test Kontrol	34	75	85	80,00	3,339
Post-Test Kontrol	34	80	91	85,38	3,676
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan data hasil belajar baik aspek kognitif maupun aspek afektif peserta didik pada subyek SKI tersebut, peneliti selanjutnya melakukan analisis data menggunakan uji *Independent Sample T-Test* melalui program *spss 22.0 for windows*. Hasil dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 1.3

Uji *Independent Sample T-Test* Hasil Belajar Kognitif

Independent Sample Test				
		t-test for Equality of Mean		
		Sig 2 (2-tailed)	95% Confidence	
			Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	0,000	7,182	19,818
	Equal variances not assumed	0,000	7,182	19,818

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05

Ho diterima, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05

Berdasarkan tabel *Independent Samples T-Test* di atas, diperoleh hasil Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran yang menggunakan metode *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar unuk ranah kognitif pada subyek Sejarah Kebudayaan Islam.

Adapun hasil uji *Independent Sample T-Test* pada data hasil belajar afektif peserta didik dengan menggunakan spss 22.0 *for windows* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.4

Uji *Independent Sample T-Test* Hasil Belajar Afektif

Independent Sample Test				
		t-tes for Equality of Mean		
		Sig 2 (2-tailed)	95% Confidence	
			Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	0,000	5,469	9,061
	Equl variances not assumed	0,000	5,469	9,061

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$

Ho diterima, jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$

Berdasarkan tabel *Independent Samples T-Test* di atas, diperoleh hasil Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran yang menggunakan metode *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar unuk ranah afektif pada subyek Sejarah Kebudayaan Islam.

Berangkat dari hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut, ternyata pembelajaran melalui metode SAVI atau *Somatic Auditory Visual Intellectual* dapat memberi dampak positif pada perkembangan belajar SKI kelas X MIPA 7 sebagai kelas eksperimen penelitian dibandingkan kelas X MIPA 6 sebagai kelas pengontrol.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian melalui *Independent Sample T Test* diketahui nilai sigifikansi hasil belajar kognitif sebesar $0,000 > 0,05$ yang berhasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan penerapan metode SAVI atau *Somatic Auditory Visual Intellectual* terhadap hasil belajar SKI untuk aspek kognitif. Kemudian nilai sigifikansi hasil belajar afektif adalah $0,000 < 0,05$ yang juga berhasil menunjukkan adanya pengaruh signifikan penerapan metode SAVI atau *Somatic Auditory Visual Intellectual* terhadap hasil belajar SKI untuk aspek afektif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti menyarankan agar pendidik dapat menerapkan metode-metode pembelajaran yang melibatkan seluruh kerja indera serta intelektual pada peserta didik. Adapun bagi peserta didik disarankan agar terus memaksimalkan kerja indera serta intelektualnya selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan agar hasil belajar yang dicapai pun maksimal sehingga tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: UNISSULA Press.
- Al-Buthy, S. R. (2010). *Fikih Sirah*. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Asra, S. (2015). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hanafi, M. (2012). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Hidayat, Ariep., Sa'diyah, Maemunah., & Lisnawati, Santi. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Taklimiyah di Kota Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 71 – 86.
- Lisnawati, Santi., & Siregar, Halimah. (2018). Pengaruh Self Assessment Terhadap Hasil Belajar Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Bidang Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 195 – 210.
- Meier, D. (2004). *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Penerbit Kaifa PT Mizan Pustaka.
- Nurjannah. (2016). Menemukan Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Tadabbur*, 2(1), 1 – 12.
- Pitasari, L. N. (2018). *Identifikasi Kesulitan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Peserta Didik Kelas IV MI Thoriqul Huda Kromasan Ngunut Tulungagung*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Purwanto, M. N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohman, Miftahur., & Hairudin. (2018). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 21 – 35.
- Rose, C. d. (2007). *Super Accelerated Learning*. Bandung: Penerbit Jaabal.
- Russel, L. (2011). *The Accelerated Learning Fieldbook*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Sofi, E. (2016). Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri. *TANZHIM Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1(1), 49 – 64.
- Tyas, E. N. (2014). Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Sub Tema Tugasku Sehari-Hari di Rumah Menggunakan Model Pembelajaran SAVI pada siswa kelas II SDN 1 Bolo. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 4(3), 68 - 82.
- Zubaidah, S. (2016). *Sejarah Peradaan Islam*. Medan: Perdana Publishing.